



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Uma Nana Rumah Kecil

Penulis : Susilo Dwi Rahayu

Ilustrator: Anindya Imas Hastungkoro



B1

Cerita Anak Maluku Utara

Uma Nana



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Uma Nana

Rumah Kecil

Sula-Indonesia

Penulis : Susilo Dwi Rahayu, SP, M.Pd.

Penerjemah Bahasa Daerah : Susilo Dwi Rahayu, SP, M.Pd.

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Anindya Imas Hastungkoro

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-719-5

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

*Alini inlal ia kadiga suglela uma nana.
Paka pila-pila I baja Iki do Eman suglela uma nana.
Mai ame heka moya.*

Alini ingin sekali bermain rumah kecil.
Beberapa kali mengajak Iki dan Eman main rumah kecil.
Tapi mereka tidak bisa.





*Pas do Alini baca buk in panoida duk.
Alini in panoida wel i suglela uma nana.*

Saat Alini membaca buku, sahabatnya datang.
Mereka mengajak bermain rumah kecil.

*Ihi suglela uma nana do panoida panoida. Basa bi in ihi
bau uma, bit i bamap, do i giya maneha neha.*

Rumah kecil dimainkan berkelompok. Selain membuat rumah, mereka akan memasak dan makan bersama.





Uma nana in hi kau gareha.

Rumah kecil perlu empat kayu sebagai tiang.



Fa dom dahi hi kau gahu.

Saat ini hanya ada dua kayu.



I bisloi tambah hi kau gahu.

Mereka perlu dua kayu lagi.

*Hi lepa yau sama te moya?
Dahi yang lepa yau. Ihi geka son.*

Apakah kayu sudah sama tinggi?
Ada yang lebih tinggi. Mereka menggali lagi.



Ihi bisloi kau kaugareha nana foloi.

Mereka mencari empat kayu yang lebih kecil.



Oras ik i lom kub kau sana foloi.

Bit bau hapa pihu ol e?

Sekarang mereka mengumpulkan banyak ranting.

Untuk apa lagi ya?



*Uma iya dad in hapakau dahi moya da.
Ihi baubaren hapakau.*

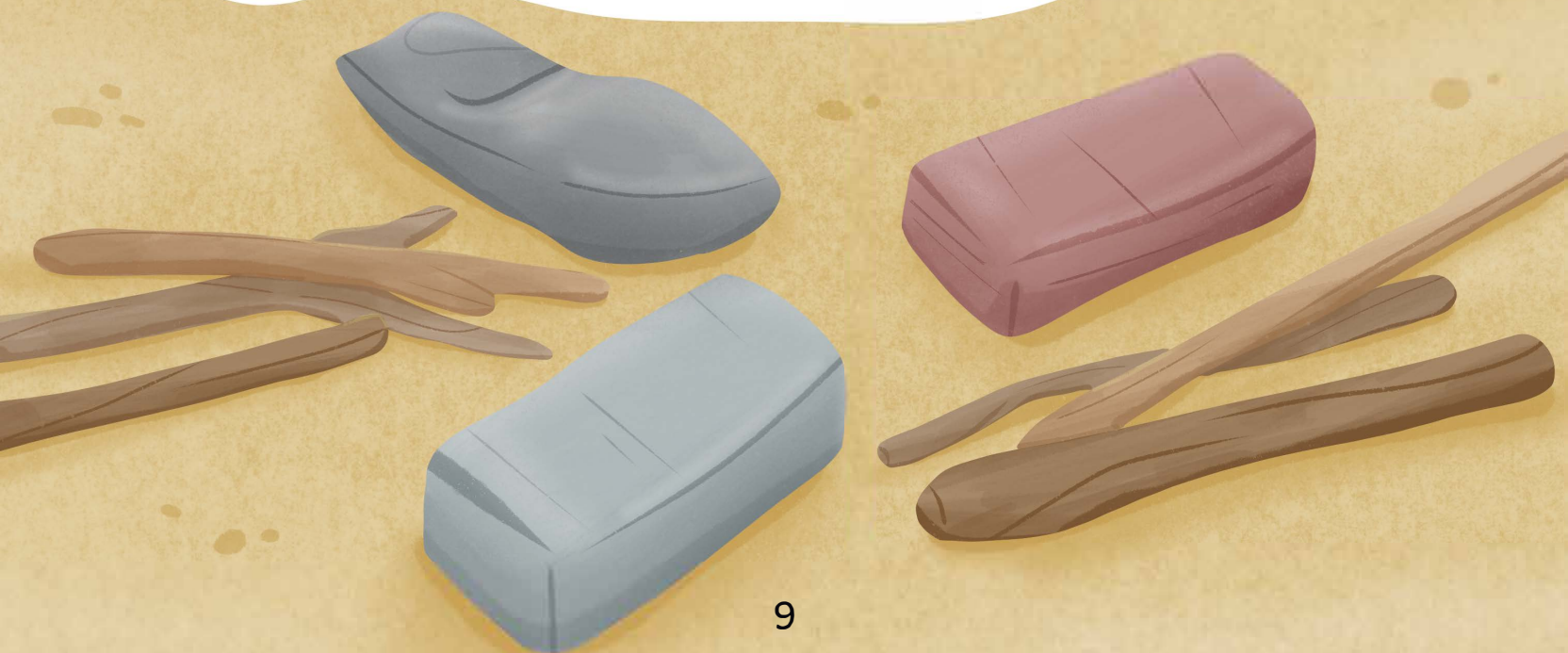
Rumah ini belum memiliki dindingnya.
Mereka akan membuat dan memasang dinding.





In oros bit bamap pel, sinof dahi tun do kauhut.

Ketika memasak, harus ada tungku dan kayu bakar.



Ihi bamap hapa?

Ihi bihu bo uma pai.

Tayana bo i uma dahi famehi hapa.

Mereka akan memasak apa?

Mereka pulang ke rumah dahulu.

Mereka mengecek bahan makanan apa di rumah.





*Ihi lif bo uma nana.
Fa hapa para bal ihi dol?*

Mereka kembali ke rumah kecil.
Apa saja yang mereka bawa?

*Iki hut ap.
Alini bamap kastela, fia, du kasbi.*

Iki membuat api.
Alini akan merebus ubi, pisang, dan singkong.





*Manen moya bal kastela, fia, du kasbi bu
pang maha pel.*

Beberapa saat kemudian ubi, pisang, dan
singkong telah matang.



Alini baina teamaha bo piga-piga.

Alini membagi rata hasil masakan ke piring masing-masing.

Alini bau dab-dab du teh.

Alini membuat dabu-dabu dan teh.



*Teamaha kelar pel.
May gia ol. Koi matalin bau doa.
Makanan siap.
Mari makan. Jangan lupa berdoa.*



Ihi gia do lal suka. Do in panoida.

Mereka makan dengan lahap.
Mereka senang sekali bisa makan bersama.





*In oras bit bihu pel, dau kub
famehi.*

Sebelum pulang, mereka
membersihkan barang-barang.



Dawika banai ta suglela uma nana son.

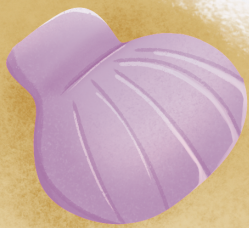
Mereka berjanji jika lain waktu akan bermain rumah kecil lagi.



*Suglela Uma Nana bo Hai Sua pel bu mena mena.
Amehi nana bal ihi mot suglela uma nana, ihi mal
on kub bit bisloi kau bau uma nana, du famehi
maga gia kub.*

Rumah kecil adalah salah satu jenis permainan tradisional Kepulauan Sula.

Anak-anak yang ikut bermain rumah kecil biasanya akan bergotong-royong dalam mencari bahan bangunan rumah, bahan masakan, dan peralatannya hingga makan bersama.



Pesan untuk Pembaca

Suatu pekerjaan akan terasa berat jika dikerjakan sendiri, tetapi akan ringan jika dikerjakan bersama orang lain. Saling membantu dan melakukan kegiatan bersama-sama merupakan kebiasaan yang baik. Yuk, kita pelihara terus budaya warisan nenek moyang ini.

Biodata Penulis

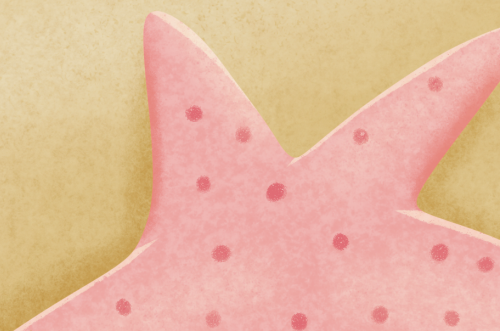
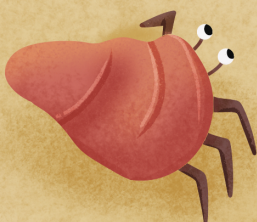


Susilo Dwi Rahayu, S.P., M.Pd. adalah guru SMKN 7 Kepulauan Sula, Kepulauan Sula, Maluku Utara. Ibu dari dua orang anak ini mempunyai hobi membaca, menulis, dan berjalan-jalan (bepergian). Beberapa artikel dan buku antologi sudah ditulisnya. Akan tetapi, cerita anak tetap menjadi karya favoritnya.

Biodata Ilustrator



Anindya Imas Hastungkoro adalah seorang ilustrator lepas asal kota Tarakan, Kalimantan Utara. Berawal dari kegemarannya menggambar dan mencintai dunia anak-anak mendorongnya untuk membuat buku anak sebagai ilustrator. Ia lalu belajar dan memulai karirnya sejak awal tahun 2023. Karya Anindya lainnya dapat ditemukan pada akun Instagram @koroart02 dan @ukiran_anin.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bagi Alini, Iki dan Eman, main rumah-rumahan atau *uma nana* sangat seru. Mereka bertiga akan bekerja sama membangun rumah kecil, membuat tungku, hingga memasak sebuah hidangan. Saat membangun rumah kecil, mereka harus memperhatikan tinggi tiang. Kalau tidak, rumah kecil mereka akan mudah roboh. Begitu juga saat menyusun batu untuk tungku.

Lalu serunya dimana, ya?



ISBN 978-623-504-719-5

